

GERIUS

Edisi-2



JUNI '86

Pakin Surabaya

Untuk kalangan sendiri

MAJALAH BULANAN
— GENIUS —
(GAYA KONFUSIUS)

Staff redaksi sementara :

1. Satrya S.T.
2. Go Hong Ling
3. Go Tjia Gang

KEBAKTIAN-KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU DI SURABAYA

Tempat : Lihang Boen Bio
(Jl. Kapasan 131)

Waktu : Setiap hari Minggu
- pukul 07.00 untuk anak-anak
- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa

Tempat : Lihang Pak Kik Bio
(Jl. Jagalan 74 - 76)

Waktu : Setiap hari Minggu
- pukul 07.00 untuk anak-anak
- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa

NARI KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI SEBAGAI SARANA
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN
MENULIS SERTA SEBAGAI SARANA PERKEMBANG PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI KONFUSIAN IN-
DONESIA SEUTUHNYA.

Alamat Sekretariat : Jl. Kapasan 131, Surabaya.

Dari redaksi

NY TIK TONG TULAN,

Salam sejahtera kami sampaikan kepada seluruh pembaca ma-
jalah "GENIUS" ini. Telah 2 kali ini "GENIUS" mengunjunginya
sungguh, dalam usaha untuk turut serta mengisi kegiatan-kegiatan
di PAKIN Surabaya.

Banyak kemajuan yang telah dicapai, diantaranya mulai edisi
ke 2 ini "GENIUS" dapat dibagikan kepada umat secara cuma-cuma.
Hal ini dapat terlaksana karena adanya bantuan dana dari para u-
mat penyeta Boen Bio sendiri, yang dengan sukarela bersedia men-
jadi donatur tetap "GENIUS" ini, sehingga target "molemparkan"
GENIUS ke lithubang lain dapat tercapai. Oleh karena itu, kami se-
lalu redaksi "GENIUS", tak lupa mengucapkan banyak terimakasih.

Kami pun menyadari, di samping kemajuan yang telah terenggut,
- masih banyak pula kekurangan di sana-sini; antara lain dalam
bobot naskah, penyusunan halaman-halaman dan lain-lain. Oleh ka-
rena itu sangat kami harapkan adanya sumbangan naskah-naskah (ka-
rikatur, pembahasan agama, humor segar, puisi, tanggapan atas
naskah-naskah / peristiwa-peristiwa dunia, dan sebagainya) atau
pun juga kritik-kritik, nasihat-nasihat dari para pembaca seka-
lian demi perbaikan mutu "GENIUS" ini. Naskah-naskah, kritik dan
saran dapat dikirimkan ke sekretariat redaksi atau langsung pa-
da salah satu redaksi.

Dan akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, semoga yang ka-
mi sajikan ini tidak sangat mengecewakan.

REDAKSI

MENJADI UMAT AGAMA KHONGHUCU yang SEUTUHNYA (bagian I)

Trimalah salam peneguhan iman umat agama Khonghucu " Hanya oleh Kebajikan Tuhan berkenan ", "WI TIK TONG THIAN".

Sering kita lihat dan kita dengar, kita alami sendiri, bahwa masih banyak umat agama Khonghucu yang belum tahu dan belum mengerti tentang ketuhanan dalam Agama Khonghucu yang dianutnya.

Bagaimana Jalan Suci yang dibawakan oleh Nabi Agung Khongou ? Bahkan, lebih menyedihkan lagi, mereka (yang belum tahu) mengatakan bahwa Khonghucu bukanlah suatu agama, melainkan hanya kepercayaan saja karena tradisi moyang mereka. "Ah..... sungguh sayang".

Baiklah kita simak kitab suci Agama Khonghucu - SUSA - (kitab yang empat) pada Tengah Sempurna atau Tiong Yong Bab Utama ayat 1 (satu):

"Firman Thian (Tuhan YME) itulah dinamai Watak Sejati, hidup mengikuti watak sejati itulah dinamai Menempuh Jalan Suci. Bingbingan untuk menempuh jalan suci itulah dinamai AGAMA."

Jadi jelas dan tegas di dalam kitab suci Agama Khonghucu yang ditulis oleh Nabi Khongou sendiri pada Tengah Sempurna atau Tiong Yong bab Utama : 1, bahwa Agama Khonghucu yang selama ini dikira kebanyakan orang hanya sebagai kepercayaan karena tradisi tadi, jelas merupakan suatu AGAMA yang sebetulnya, seperti tertulis di atas. OK ???

Pada bab yang lain, masih di dalam Tengah Sempurna (Tiong Yong) bab XIX : 7 , tertulis :

"Maka seorang Kuncu (Susilawan) tidak boleh tidak membina diri. Bila berhasrat membina diri, tidak boleh tidak mengabdikan ke

pada orang tua. Bila berhasrat mengabdikan kepada orang tua, tidak boleh tidak mengenal manusia. Bila berhasrat mengenal manusia, tidak boleh tidak mengenal Thian."

Kalau kita tinjau, maka pokok persoalannya terletak pada membina diri. Mau atau tidak mau kalau kita berhasrat membina diri kita harus mengenal MANUSIA sebagai diri kita sendiri, kemudian barulah kita tidak boleh tidak mengenal Thian itu. Karena Thianlah yang menciptakan kita (manusia) berada di dunia ini. Kita ambil contoh saja yang paling gampang, kita tahu untuk melihat itu dinamakan mata, untuk mendengar itu telinga, untuk mencium itu hidung, dan lain-lain itu dari mana ? Dari manusia khan ? (Khan!).

Sekarang kita bertanya kembali kepada diri sendiri. Kita ini tahu Tuhan itu dari mana ? Dari agama yang kita anut ? Siapa yang mengajarkan agama itu ? Tentu nabi. Siapakah nabi itu ? Karena kita ini manusia, tentu nabi kita juga seorang MANUSIA. Adakah nabi itu bukanlah manusia ? Kucing, misalnya. Tentu jawabnya: "TIDAK, Nabi adalah manusia".

Dalam Bingcu VII A:1, tertulis: Bingcu berkata: "Yang benar-benar dapat menyelami hati akan mengenal Watak Sejatinya. Yang mengenal Watak Sejatinya akan mengenal Thian."

Watak Sejati manusia itu ada di dalam tubuh/diri manusia - sejak lahir. Maka pokok ajaran Agama Khonghucu itu dimulai dengan membina diri, yaitu dengan mengembangkan Watak Sejatinya, sedemikian rupa sehingga mau atau tidak mau kita akan mengenal Thian sebagai penciptanya, dan kita sebagai manusia adalah hasil ciptaannya.

• Apa Watak Sejati itu ?

Watak Sejati itu seperti tertulis di dalam Tengah Sempurna atau Tiang Yong bab Utama:1 adalah Firman Thian (Tuhan YME).

Apa yang terdapat di dalam Watak Sejati manusia itu? Di dalam Watak Sejati manusia itu terdapat 4 (empat) benih-benih kebajikan, yaitu: Cinta Kasih, Kesusilaan, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban, dan Kebijaksanaan.

Inilah yang harus kita kembangkan sedemikian rupa sehingga kita mengenal Thian (Tuhan YME).

Beiklah sampai di sini dulu tulisan saya, semoga kita mendapat rahmat dan bimbingan dari Tuhan YME melalui ajaran Agama Khonghucu yang dibawakan oleh Nabi Agung Khongcu.

Sampai jumpa pada lanjutan tentang:

"Apa, siapa dan dari mana manusia itu berasal"

"Hanya oleh Kebajikan Thian berkenan" - "WI TIK TONG THIAN" SIANCAY.

by: Dalang

Redaksi "GENIUS" mengucapkan SELAMAT ULANG TAHUN kepada :

* tch. Liem Tiang Yang - 16 Juni

* tch. Co Sise Bing - 19 Juni

Ingatlah : Bila suatu hari dapat memperbaharui diri, perbaharui- lah terus tiap hari dan jagalah agar baharu selamanya (AJARAN BESAR II : 1)

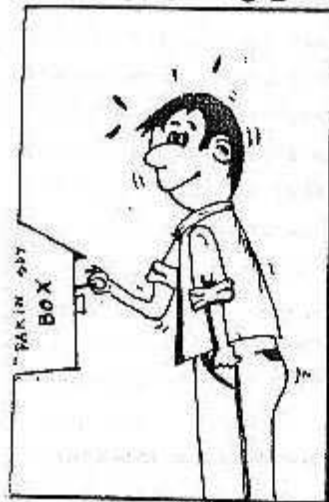
*** kapan nih mau nraktir ??

— 0 —

FORUM TERBUKA

di sini kita bebas bicara

• FROM YOU •



• TO YOU •



PENGUMUMAN :

- DIUNJUKAN KEPADA SEGENAP PEMBACA PENGUMUMAN INI
- MULAI BULAN DEPAN RUANG INI DIBUKA UNTUK U M U M
- SEBALA KRITIK, SARAN DAN UNEG-UNEG DI SINI TEMPATNYA
- CACI BAKI JUGA BOLEH ASAL TIDAK MENJATUHKAN/PRIIBADI SIPATNYA
- SAMPAIKAN TULISAN ANDA PADA SALAH SEORANG REDAKSI
- DEMikian, HARAP MENJADI UMUM eh MAKLUM !

e..t..

"Kalau Tuan mengizinkan, bagaimana kalau kami saja yg berang - kat ke Ceng Ciu utk memberi bantuan? kt Lauw Pie menawarkan. Mendengar itu bupati sangat senang hatinya.

"Baiklah kuijinkan kalian berangkat sekarang juga. Pilih tenta ra yg terlatih baik. Kurestui keberanian kalian." jwb Bupati.

Setelah mereka mempersiapkan perlengkapan tanpa banyak sa- kap Lauw Pie memimpin pasukan itu dan menuju Kab. Ceng Ciu.

Kedatangan Lauw Pie dkk sdh diketahui musuh, terjadilah pe- rang. Lauw Pie tdk tahan melawan pasukan musuh yg besar itu. Dlm pertempuran itu tentara Lauw Pie kalah, terpaksa pasukan - nya ditarik sejauh 30 li. Di situ mereka dirikan perkemahan. Me reka mulai berunding utk melawan musuh-musuh itu.

"Musuh sangat kuat. Utk menaklukan mereka kita harus gunakan - siasat yg cerdik." kt Lauw Pie.

"Ya, kekuatan musuh jauh lebih kuat dr kita. Oleh krn itu aku menurut saja apa yg akan Tuan lakukan." kt Ciu Ceng, kemudian- semua berdiam diri utk mengatur siasat.

"Aku punya akal. Kita lawan musuh dengan taktik ini. Aku utus Kwan Ie dan Thio Hui sembunyi di kedua tepi gunung menunggu - musuh. Masing-masing menunggu di kanan dan kiri. Aku akan menye- rang dan pura-pura kalah dan lari ke tepi gunung. Bila musuh mengejar, gendrang akan berbunyi, baru kalian menyerang dengan mendadak." kt Lauw Pie.

Keputusan ini lalu dijalankan. Melihat kedatangan Lauw Pie musuh mengira Lauw Pie membawa pasukan baru. Kedatangannya di- sambut gigih oleh pemberontak itu. Baru beberapa saat Lauw Pie bertempur ia sudah mundur dan musuh pun mengejarnya. Musuh tak mengira itu hanya sebuah siasat saja. Mereka terus mengejar de ngan berteriak-teriak.

Pasukan Lauw Pie terus berlari ke arah gunung. Musuh mengi- ra Lauw Pie takut, mereka tampak begitu bersemangat mengejar. Akhirnya sampailah mereka di tepi gunung seperti yg telah di- tentukan; tiba-tiba gendrang berbunyi.

Mendengar suara gendrang, tahulah pemberontak bhw mereka telah tertipu. Pemberontak jadi terkejut sekali. Kesatuan jadi kacau krn sdh terjepit pasukan Kwan Ie dan Thio Hui dr kedua- tepi gunung. Pasukan Lauw Pie balik menyerang, kini pemberon- tak diserang dr berbagai penjuru. Karena tdk tahan melawan me- reka terpaksa mundur ke arah Kab. Cengciu. Bupati Cengciu yg tahu pemberontak sedang dikejar oleh tentara pemerintah de- ngan cepat, ia menyambut kedatangan pemberontak. Kini pemberon- tak diserang dr 4 jurusan. Dlm waktu singkat pemberontak dpt ditaklukkan. Banyak pemberontak yg mati dan yg ditawan. Dengan hancurnya kaum pemberontak maka Kab. Cengciu sdh bebas dan kemenangan itu pun dirayakan dengan meriah. Sebagian tentara Lauw Pie pulang ke kampung halamannya.

Baru saja Lauw Pie mendapat kemenangan, ia mendengar saba- batnya Loo Tit dikepung musuh yg dipimpin Thio Kak. Ia bermak- sud menolongnya, lalu berangkatlah ia ke kota Kongocong.

Lauw Pie dengan ditemani Kwan Ie dan Thio Hui menemui bu- pati Loo Tit. Setiba di sana mereka menceritakan bhw akan meg- bantu menumpas pemberontakan.

Loo Tit senang sekali mendengar itu.

"Aku sangat berterima kasih kpd saudara-saudara yg dengan su- ka rela membantu kami menumpas pemberontak di sini. Kekuatan- mereka sangat besar, mungkin 3 kali kekuatan tentara pemerin- tah. Sekarang Thio Liang dan Thio Po sedang bertempur melawan Heng Boo Loo dan Cu Tok, sedang aku bertahan di sini. Kalian

kuberi 1000 tentara utk membantu Hong Boo Loo dan Cu Tok." kt Bupati Loo Tit.

"Baiklah, kami akan berangkat sekarang juga. Kami akan bantu-mereka melawan perusuh." kt Lauw Pie.

Lalu Lauw Pie membawa tentaranya menuju tempat pertempur di Engcoan. Setiba di sana, dilihatnya Hong Boo Loo sedang na lawan musuh dengan gagah berani. Pemberontak tdk tahan melawan mereka dan melarikan diri ke Tiang Sia. Di sana mereka mendirikan perkemahan di tengah alang-alang lebat. Melihat perkemahan itu Hong Boo Loo sangat gembira, ia bermaksud mem bakar perkemahan itu. Ia perintahkan tiap tentara mengambil-segengam rumput kering dan dikumpulkan jadi satu.

Malam itu kebetulan angin bertiup cukup keras. Saat itu - Hong Boo Loo memerintahkan membakar rumput-rumput kering itu serentak. Dlm sekejap api berkobar-kobar, para pemberontak yg tdk menduga sama sekali jadi panik dan berlari kian kema-ri menghindari api. Begitu paniknya sampai mereka tdk sempat memasang pelana kuda mereka. Pertempuran ini berlangsung sam-pai fajar menyingsing. Bau hangus dr bangkai manusia memenuhi tempat itu. Thio Liang dan Thio Po bisa lolos dr kepungan-api. Tapi dlm pelarian mereka dicegat tentara berbendera merah. Panglimanya bertubuh sedang, bermata sipit dan berjanggut panjang. Namanya Co Coh, juga sering disebut Co Beng Tek. Ia berpangkat Kie Touw Wi, dilahirkan di Paikok, ayahnya bernama Co Siang dr marga Heshouw.

Sejak kecil Co Siang dibesarkan Kaum Kebiri bernama Co Teng. Karena itu ia kini memakai marga Co Teng.

Pd masa kecil Co Coh dipanggil dengan nama Ah Boan. Ia gemar berburu, juga senang menyanyi dan berdansa, sifatnya li-

cik dan suka berdusta. Pamannya yg tdk senang melihat kenakalan Co Coh sering mengadukannya pd ayah Co Coh. Krn ayah Co Coh sangat memanjakan anaknya maka segala pengaduan paman Co Coh tdk dihiraukan, akibatnya Co Coh tdk dpt dikendalikan lagi. Co Coh sangat tdk senang kpd pamannya yg suka mengadu itu.

Pd satu hari pamannya datang lagi. Co Coh yg nakal ingin mem-balas sakit hatinya pd pamannya itu. Melihat pamannya datang, Co Coh pura-pura jatuh dan pingsan. Melihat keponakannya jatuh ten-tu saja paman jadi terkejut, dengan cepat ia mencari ayah Co Coh lalu mengadukan keadaan Co Coh. Tantu saja ayah Co Coh sangat terkejut, keduanya lalu keluar menolong Co Coh.

Saat mereka tiba di halaman rumah, keduanya tercengang sebab Co Coh terlihat sedang bermain dengan riangnya. Ayah Co Coh yg merasa dipermainkan adiknya jadi marah, maka dihapirinya anaknya sambil bertanya :

"Co Coh apakah kau tadi jatuh dr pohon?" dengan rupa keheranan Co Coh menggelengkan kepala sambil menjawab.

"Ah tdk. Mungkin paman hanya mengada-ada agar ayah marah pdku." Pamannya tdk bisa menjawab dan tdk dpt berbuat apa-apa. Sang pa-man yg kena diakali terdiam seribu bahasa. Sejak kejadian itu paman dengan ayahnya jadi retak, sedang Co Coh sangat senang se-bab ia bebas tanpa ada yg mengadukan perbuatannya lagi.

Pd suatu hari rumah Co Coh telah didatangi seorang pandai - bernama Ho Hiong, ia menghampiri Co Coh dan berkata.

"Tak lama lagi kerajaan Han akan runtuh, di dlm negri akan ter-jadi pemberontakan. Kaum perusuh punya kekuatan tentara cukup - kuat. Mereka hanya dpt dikalahkan olehmu. Kaulah tokoh perdamaian."

Mendengar itu Co Coh jadi gembira, tapi ia masih penasaran, -

ut membuktikan kata-kata Ho Hiong ia mencari ahli nujum. Ahli nujum itu berasal dr Lu Lam, kemudian Co Coh menanyakan kebenaran kata-kata Ho Hiong yg dijawab oleh ahli nujum setelah berkali-kali Co Coh memaksanya.

"Kata-kata org itu benar. Kau dpt mengamankan dunia, kau seorang menteri bijaksana pd smpai dunia aman, kau juga dpt mengacaukan dunia ini di saat keadaan kacau."

Mendengar itu Co Coh jadi sangat senang. Pd umur 20 tahun, ia sdh lulus dlm ujian negara. Ia dipercaya memegang jabatan di suatu daerah dekat Kota Lokyang. Lalu atas perintahnya di pintu kota digantungkan sebuah gada. Gada itu utk memukul tiap org yg melanggar undang-undang yg ditentukan olehnya. Ia tdk pandang bulu. Siapa saja yg bersalah pasti diberi hukuman berupa pukul.

Pd suatu hari paman seorang kabiri berbuat salah krn kedapatan membawa pedang di malam hari. Tanpa ampun org itu pun sdh dapat hukuman. Sejak itu Co Coh dikenal sbg si kejam. Namun demikian kota yg dipimpinnya jadi aman, lalu ia diusulkan jadi bupati.

Saat kaum "Destar Kuning" berontak, Co Coh sdh berpangkat Tunkiu Leng (Ketua pengadilan di Tunkie). Lalu pangkatnya naik jadi Kie T'ou Wi dan ia punya pasukan berkuda yg berjumlah lima ribu, ia juga punya pasukan infanteri. Kini Co Coh ditugaskan menumpas pemberontak di kota Engcoan. Dlm pertempuran ini ia dapat menumpas para perusuh. Banyak perusuh yg dibunuh & ditawan.

Thio Liang dan Thio Po berhasil meloloskan diri, tapi tercegat oleh tentara bendera merah, maka terpaksa bertempur lagi.

Lauw Pie dkk begitu sampai di tempat itu pertempuran ternyata sdh selesai. Tapi Thio Liang dan Thio Po dpt meloloskan diri. Co Coh mengejanya terus. Lauw Pie terlambat, pertempuran berak-

hir sdh dan pihak Co Coh keluar sbg pemenangnya. Kaum pemberontak menderita kekalahan yg besar. Lauw Pie dkk msh dpt melihat sisa asap pertempuran yg masih menyala semalam. Lalu ia menemu Hong Boo Koo dan Cu Tok.

"Musuh t'lh dikalahkan. Mungkin kini mereka bergabung dengan Thio Kak menyerang Kongoong. Kuharap kalian ke Kongoong bantu tentara pemerintah menumpas pemberontak". Mendengar itu, mereka kembali ke Kongoong. Di tengah jalan, pasukan Lauw Pie bertemu pasukan pemerintah. Mereka sedang membawa 1 kereta khusus utk bawa tawanan. Tawanan itu boo Tik. Lauw Pie heran kenapa Leo Tik ditawan. Oleh sebab itu ia menghampirinya.

"Tuan Leo Tik, kenapa engkau ditawan mereka?" tanya Lauw Pie. "Hong Boo Koo dan Cu Tok melapor kpd atasan bhw aku sdh lalai memberi bantuan. Aku gagal melawan Thio Kak, sebab pemberontak menggunakan tentara siluman. Itu sebabnya aku tak dpt membantu mereka. Atasanku saat mendapat laporan dr Hong Boo Koo dan Cu Tok langsung mengirim org kabiri-ntk menyelidikinya. Org kabiri itu minta uang suap agar soal ini dianggap selesai, tapi aku tak dpt memenuhi permintaannya. Dr mana ku dpt memenuhi dan mencari uang itu, sekarang dlm keadaan perang. Org kabiri itu jadi marah pdku, krn itu ia katakan bhw aku melemahkan semangat prajuritku. Itu sebabnya aku ditangkap dan akan diadili di kota Lokyang. Sedang kedudukanku digantikan oleh Tang Tok." kt Leo Tik.

Mendengar cerita Leo Tik, Thio Hui jadi sangat marah. Dengan perasaan kesal ia menghampiri pengawal itu dan ingin membunuhnya. Untung Lauw Pie dpt mencegah perbuatan itu. "Jangan terburu napsu. Ingat bila kita bunuh pengawal itu berarti tanpa sengaja kita melawan pemerintah. Sdh pasti pemerin-

tah akan mengadili dengan adil." kt Lauw Pie pd Thio Hui. Mendengar nasehat itu Thio Hui membatalkan niatnya. Lauw Pie - diknya mengucapkan selamat jalan pd Loo Tik. Lalu mereka meneruskan perjalanan mereka. Di tengah jalan, Kwan Ie merasa waswas. Ia mengusulkan agar mereka lewat jalan lain.

Lauw Pie setuju dengan usul itu. Setelah berjalan 2 hari, mereka mendengar bhw di balik bukit sedang terjadi pertempuran. Dr atas bukit Lauw Pie dkk dpt melihat tentara pemerintah yg dipimpin Tang Toh sedang dikejar-kejar musuh. Pemberontak Angkin Kuning yg berbendera "Rasul" sedang mengejar mereka. "Lihat itu bendera Thio Kak. Inilah saat kita menyerang." kt Lauw Pie. Tanpa diperintah lagi tentara Lauw Pie langsung menyerbu ke tengah-tengah musuh. Pemberontak yg tdk mengira akan dpt serangan Lauw Pie jadi terkejut. Thio Kak merasa mereka tidak dpt menandingi tentara Lauw Pie, oleh sebab itu ia mundur. Lauw Pie pun mengejarnya. Namun tdk terkéjaf.

Lauw Pie menghentikan pengejarannya lalu ia menghaapiri pd Tang Toh Yang, tapi disapa dengan angkuh.

"Siapa kalian, apa pendidikanmu, di mana kau sekolah militer?" tanya Tang Toh bertubi-tubi.

"Aku Lauw Pie dan ini adik-adikku Kwan Ie dan Thio Hui. Aku tidak punya pendidikan militer." jwb Lauw Pie terus terang.

Mendengar itu Tang Toh sangat kecewa. Krn itu Lauw Pie mengundurkan diri. Melihat itu Thio Hui merasa terhina. Ia jadi marah "Kurang ajar sekali. Bukannya berterima kasih pd kita yg telah menolongnya dr bahaya maut, malah menghina kita. Awas, kubunuh - ia." kt Thio Hui dengan geram.

Thio Hui ingin ke kemah Tang Toh dan membunuhnya. Untung Lauw Pie dan Kwan Ie dpt menenangkannya. Thio Hui sangat pemarah.

bersambung

Selanjutnya

BILA GURU MENGARTIKAN CINTA

- Guru Agama :

Jangan sekali-kali meninggalkan cinta, tetapi janganlah terlalu dekat pada cinta karena dalam hidup ini banyak iblis yang selalu menggoda manusia untuk berbuat dosa dan cinta merupakan salah satu sasaran dosa.

- Guru FKP :

Manusia berhak dan wajib bergaul dan bekerja sama dengan sesama, karena itu cinta diperlukan agar manusia saling membantu dan melengkapi.

- Guru PSPB :

Cinta menjadi sumber dan landasan pembinaan rumah tangga dalam jangka panjang.

- Guru Gambar :

Cinta itu indah dan abstrak, tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata tapi untuk diresapi dan dihayati dengan perasaan kita masing-masing.

- Guru Bahasa Indonesia :

Cinta dianggap indah karena di dalamnya ada satu kesatuan yang harmonis antara bentuk puisi dan prosa.

- Guru Fisika :

Cinta merupakan gaya tarik menarik yang tidak terukur antara kutub positif dan kutub negatif.

- Guru Kimia :

Cinta merupakan reaksi kimia yang masih misterius unsurnya sehingga tak dapat dipisahkan dengan reaksi kimia biasa.

(21) →

bursa puisi

SAHABATKU

Sahabat,
Jiwaku selalu merindukanmu
Bila kuingat senyummu
Kuingat pula akan dirimu ...

Sahabat yang sejalan dengan hidupku,
Ingatlah daku yang di sana
Selipkan daku sahabat
Meski dalam mimpimu ...

Jauh di mata dekat di hati,
Itulah motto persahabatan kita
Tapi mata dan hatiku terlalu jauh
Kurindu untuk jumpa dengan kau ...

Sahabatku,
Nantikan daku di saat kita bertemu
Nantikanlah daku
Di tempat yang penuh nostalgia ...

BY :

SILVIA '86

!M..

SOKRATES 470-399 sm

■ Dia hidup untuk mencari Kebenaran yang sebenar-benarnya. Setelah dia mendapatkannya, cidekanya erat-erat di dadanya seolah-olah takut hilang kembali. Bahkan dia rela melepas hidup asal dapat tetap memegang teguh Kebenaran.

Demikianlah pernah hadir di dunia ini seorang manusia bernama SOKRATES. Satu generasi lebih muda dari Nabi Khongcu kita, dia muncul dan menjulang tinggi di sisi lain belahan bumi ini. Dia merupakan perintis para pencari Kebenaran yang paling hakiki, Kebenaran yang sebenar-benarnya, di Athena. Dipencangkannya tonggak-tonggak FILOSOFI KLASIK di bumi Yunani dan demikianlah dia, diteruskan gurid-muridnya, menguasai cara berpikir orang Barat ± 2000 tahun.

Dilahirkan tahun 470 SM, sebagian besar hidupnya dihabiskan dengan berjalan berkeliling kota mempelajari tingkah laku manusia dari berbagai segi. Dia berpendapat: "Padang rumput dan pepohonan tak dapat memberi pelajaran apa-apa padaku, manusia dapat".

Dia berkeliling kota untuk bicara dengan segala jenis manusia. Dia bicara selalu dengan cara bertanya, kepada petani ditanyakan hal pertanian, kepada tukang ditanyakan hal pertukangan, kepada pelukis ditanyakan hal keindahan, kepada perwira ditanyakan tentang apa itu berani, kepada ahli hukum ditanyakan bagaimana adil itu, dsb. Dia selalu bertanya sungguh-sungguh, karena dia memang sungguh-sungguh ingin tahu. Pertanyaan yang diajukan mulanya sederhana, setiap jawaban selalu diikuti dengan pertanyaan baru yang lebih mendalam. Demikian selangkah demi selangkah Sokrates membawa yang ditanya ke arah hakekat persoalan. Akhirnya yang sering terjadi, orang yang semula membanggakan pengetahuannya, mengakui ketidaktahuannya, sebaliknya Sokrates¹⁴⁰⁰ merasa tidak tahu (dan karena itu bertanya) ternyata lebih tahu dari mereka yang merasa tahu.

... adalah tugas Sokrates, mengajar orang untuk tidak begitu terpesona pada kebenaran semu yang pemerlap penuh retorika, melainkan mencari Kebenaran yang hakiki. Sikapnya ini adalah reaksi dari ajaran 'sufisme' yang merajalela waktu itu, yang berpendapat bahwa 'Kebenaran yang sebenar-benarnya itu takkan pernah tercapai, yang ada hanyalah Kebenaran sementara. Maka kebenaran yg diakui sekarang besok dapat menjadi salah, tergantung bagaimana ke-lincahaman mengolah kata. Untuk membuat sebuah kesalahan jadi kelihatan benar atau kebenaran jadi kelihatan salah, hanya diperlukan kemampuan bersilat lidah memutar kata' dan demikianlah berkembang Retorika. Maka terguncanglah seluruh pondi Kebenaran, dipermainkan oleh para guru Sofis dengan retorikanya, dan Sokrates pun bangkit untuk menjaga & mempertahankan Kebenaran itu.

Ditantanginya guru-guru Sofis yang sedang menajakan 'ilmunya' ditegak pasar dengan cara bertanya. Sokrates yang merasa tidak tahu itu ingin tahu dan bertanya. Pertanyaannya yang mula-mula sederhana dan mengundang tanya orang banyak, lambat laun kian galil dan mendesak. Orang tua yang dikira cuma berolok-olok itu, ternyata bertanya sungguh-sungguh dan guru sofis pun makin terbata-bata. Retorikanya hilang dan akhirnyaapun mengaku tidak tahu!

Dengan cara ini Sokrates banyak diauka orang, tapi musuhnyapun banyak juga, para guru sofis, para politisi yang keadilannya selalu dipertanyakan, dll. Akhirnya dia diajukan ke pengadilan dgn tuduhan meniadakan dewa-dewa yang diakui negara dan merusak alam pikiran pemuda Athena. atas tuduhan ini dia diancam hukuman mati. Tapi Sokrates yang sepanjang hidup mencari dan kemudian telah mengenal Kebenaran itu, tak pernah mau ingkar darinya. Dalam pembelaannya dengan tegas dia mengatakan bahwa dia tidak bersalah sedikitpun. segala tindakannya itu semata berlandaskan Yabe-

liran. Kalau karena Kebenaran itu dia harus mati, dia pun tak gentar menghadapinya.

Maka ketika pengadilan memutuskan hukuman mati baginya dgn meminum racun, Sokrates patuh dan menolak ajakan teman-temannya untuk lari dari penjara. Kalau demi Kebenaran dia harus mati, diterimanya itu dengan gagah berani. Lari dari ketentuan itu berarti lari dari Kebenaran. Sokrates takkan pernah mau ingkar dr Kebenaran. Tak mau dia berkhianat, apalagi cuma demi selembar sisa hidupnya. Lembaran yang tak ada lagi harganya untuk dipertahankan, bahkan cuma akan jadi lembaran hitam yang cacat oleh khianat atas Kebenaran. Maka dia sedikitpun tak mau menunda saat matinya seperti digambarkan muridnya PLATO dalam PHAIDON sbb : "Sokrates" kata Crito, "matahari masih di puncak bukit, jangan kau terbakar-buru. Biscanya saat begiti orang-orang sebelummu masih makan minum dan memuaskan segala nafsunya". Sokrates menjawab: "Ya Crito, orang-orang yang kausebut itu benar kalau mereka berbuat begitu, sebab pada sangkanya mereka beruntung dgn menggunakan. Akan tetapi akupun tak salah tidak berbuat begitu, sebab buat apa menyimpan dan menahan hidup yang sudah hilang; dgn begitu aku hanya akan mencemoohkan diriku sendiri". . . .

Begitulah ternyata Kebenaran (yang hakiki) itu di mana-mana sama. Bincupun berkata: "Bahkan sekalipun ada jalan untuk hidup, ada juga yang tidak mau menggunakannya; ada jalan untuk menghindari penderitaan, tapi ada juga yang tidak mau melakukannya"... (BINGGU VIA, 10/4).

Disedur dari : ALAM FIKIRAN YUNANI
satriya

LAGU KEBANGSAAN NEGARA-NEGARA SEDUNIA

1. Afghanistan Sorud-melli
2. Afrika Selatan The Voice of South Afrika
3. Afrika Tengah Cradle of the bantus
4. Albania Anthem of the flag
5. Aljazair Kassaman
6. Amerika Serikat The Star Spangled Banner
7. Andora The great charle Magne
8. Argentina Oild Mortales El Crite Sagrado Liberted
9. Australia Advance Australia Fair
10. Austria Asterreichische Bundeshymne
11. Bangladesh Amar Sonar Bangla
12. Belanda Wilhelmus van Nassouwe
13. Belgia Brabanconne Noble Belgique O mere cheire
14. Bhutan Kingdom of Dragon Land
15. Birma Our Free Homeland
16. Bolivia Bolivianos elhado propincia corona
17. Botswana Fatshe La Rona
18. Brasilia Ovviram Do Y-piranga As Morgens Placida
19. Brunei Darussalam Pujian untuk Sultan
20. Bulgaria Bulgaria asela zemya na gerçi
21. Burundi Cher Burundi O doux Pay
22. Cekoslowakia Kde domov muj & Nad Tatrousa blyska
23. Chad La Tchadienne

bersambung

(BUDI S.)

SAMA PIKUNNYA

Dua hari setelah lebaran, nenek Jamilah yang berusia 80 tahun berkunjung ke nenek Sukri - sahabatnya - untuk bersilahturahmi.

Melihat salah satu jari kaki nenek Jamilah dibalut perban, nenek Sukri bertanya penuh rasa khawatir.

"Apakah...jari mbakny kena pisau?"

"Ahh...tidak", kata nenek Jamilah, "Hanya kena pisau", lanjutnya.

"Ohh...syukurlah", kata nenek Sukri, "Kukira kena pisau".

Dan mereka pun asyik dalam obrolannya masing-masing.

(PENSIL)

⇒ (15) ⇒

- Guru Biologi :

Cinta adalah gabungan semua bentuk Simbiosis yang sebelumnya telah dipisah-pisahkan (mutualisma, komensalisme, dll).

- Guru Ekonomi :

Cinta merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi baik langsung maupun tidak langsung.

- Guru Sejarah :

Cinta selalu membuat sejarah yang berulang-ulang sepanjang jaman.

- Guru B.F. :

Cinta merupakan masalah terumit yang tidak dapat dipocahkan tanpa konsultasi khusus.

H.I.



Kontak Remaja



Nama : LANNY CONFUSIANAWATI
 tgl lhr: 20 Nov 1963
 hobby : koresponden
 alamat : Balong 23 Solo.

Nama : KHO LIAN CU (pr)
 tgl lhr: 9 Feb 1969
 hobby : baca, bakso pedas, or
 alamat : Bibis RT 87 RK 7
 Solo

Nama : VONY LINAWATI (pr)
 tgl lhr: 16 Okt 1969
 hobby : kenalan, tukar foto
 alamat : Jl. Mertolulutan 13
 Solo

Nama : M. JEFFRI (lk)
 tgl lhr: Virgo 8 1966..
 hobby : any thing
 alamat : Jl. Jagalan 15 Solo

Nama : OBEY MEY HWA (pr)
 tgl lhr: 15 Feb 1966
 hobby : or, masak..
 alamat : Jl. Ledoksari Utara
 6 Solo

Nama : LIE SWAT MEY (BRIGI-
 TA PATRICIA) (pr)
 tgl lhr: - (siswi SMA)
 alamat : Jl. Hasanuddin 42A-B
 Manado - Sulut

Nama : TIO BIAW KIM (lk)
 tgl lhr: 27 Jul 1965
 hobby : apa saja
 alamat : Jl. Jagalan 15 Solo

Nama : KUSMAH PUDYASTUTI (pr)
 tgl lhr: 10 Jun 1968
 hobby : lupa..
 alamat : Sudiroprajan RT 04
 RW 7 Solo

Nama : OBI SIGE HWA (pr)
 tgl lhr: 20 Jun 1967
 hobby : kenalan, korespon-
 den
 alamat : Jl. Ledoksari Uta
 ra 6 Solo.

Nama : CUSIANAWATI
 tgl lhr: 31 Mar 1966
 hobby : makan, bernafas,
 mandi...
 alamat : Jl. Ir H Juanda 49
 Karawang 41312.

Nama : WAWAH (pr)
 tgl lhr: 9 Feb 1962
 hobby : surat menyurat
 alamat : Jl. Arif Rahman
 Hakim 117 Karawang

Nama : HERNA (pr)
 tgl lhr: 18 Mei 1967
 hobby : surat menyurat,
 membaca
 alamat : Jl. Arif Rahman
 Hakim 117 Karawang

Nama : Yohanka (lk)
 tgl lhr: 9 Feb 19..
 hobby : olahraga, membaca
 alamat : Jl. Tuparev 106
 Karawang

Nama : THENG ONG TJIN (pr)
 tgl lhr: 17 Des 1960
 hobby : memasak
 alamat : Jl. Dr Taruno gang
 Flamboyan 7 Kara -
 wang.

Nama : YULIANTO SURYANA (lk)
 tgl lhr: 26 Juli 1969
 hobby : nonton
 alamat : Kenanga 16A Karawang

= Seputar PAKIN =

Seiring dengan berputarnya jarum jam dan berputarnya bola dunia, berputar pula roda-roda PAKIN SURABAYA menapak jalan gemilang melintasi kerikil-kerikil tajam.

Di awal Mei '86, tim basket putra kita dengan bermain penuh semangat berhasil membukukan kemenangan atas tim Cahaya Lima. Pertandingan pertama sekaligus kemenangan pertama; selamat. Nah, bagi muda-mudi yang belum bergabung dengan tim basket ini, mari bersama kami berlatih dan menjalin persaudaraan. Latihan kami adakan tiap Minggu sore, pk 15.00-18.00 di lapangan Sinar Kencana Jalan Simolawang Baru Surabaya.

Pada minggu ke-2 PAKIN dan MAKIN bertemu, berombung dalam suatu forum rapat, dan berhasil "menegakkan" seksi kebaktian guna melayani umat setiap minggunya. Fara pengurus telah terbentuk dan dilantik. Aktifitasnya pun telah dimulai pada minggu-minggu berikutnya. Seluruh umat akan dilibatkan dalam menyelenggarakan kebaktian, sehingga rasa kebersamaan dan rasa cinta pada Agama Khonghuou makin menjadi. I LOVE KHONGHUOU

Halo, apa khabar seksi musik? Walau tiap minggu selalu hadir mengiringi kebaktian, namun latihan rutin belum terjadwal. "Dendengkotnya" -Tan Kok Beng- berjanji akan segera membenahi tapi dari kepengurusan dulu. Kita tunggu dan doakan keberhasilan usaha keras mereka.

Demikianlah, putaran roda PAKIN bulan Mei lalu. Kita percaya bahwa putaran tersebut tak akan berhenti sebelum sukses terenggam di tangan. SIANGAY.